

**ANALISIS KOMPARATIF KURIKULUM 2013 DAN
MERDEKA PADA ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA
TINGKAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**



**Oleh : Endah Wahyu Sugiharti
NIM: 20204032022**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd.

NIM : 20204032022

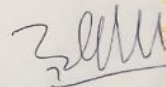
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd.
NIM. 20204032022

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd.
NIM : 20204032022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Saya yang Menyatakan



Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd.
NIM. 20204032019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd.

NIM : 20204032022

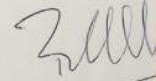
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd.
NIM. 20204032019



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS KOMPARATIF KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA PADA ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA TINGKAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nama : Endah Wahyu Sugiharti, S.Pd

NIM : 20204032022

Jenjang : Magister (S2)

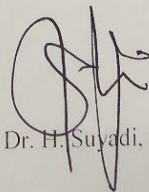
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Saya Menyatakan,



Dr. H. Suyadi, M. A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-12/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KOMPARATIF KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA
PADA ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA TINGKAT PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENDAH WAHYU SUGIHARTI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032022
Telah diujikan pada : Senin, 26 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63b2219560477



Penguji I
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63b2cfe6ef120



Penguji II
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63b534bc363d3



Yogyakarta, 26 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63b78abab5bc3

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

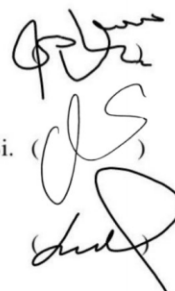
Tesis berjudul : ANALISIS KOMPARATIF KURIKULUM 2013 DAN
KURIKULUM MERDEKA PADA ASPEK
PENGEMBANGAN BAHASA TINGKAT
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nama : Endah Wahyu Sugiharti
NIM : 20204032022
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi. MA.

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Desember 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 93,6/A-
IPK : 3,89
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubahnya sendiri"

(Q.S Al-Ra'd Ayat 11)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
فا	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata- kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). **Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كرامة الأولياء	Ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakatul fitr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

َ-	fathah	A
ِ-	Kasrah	I
ُ-	damah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a jahiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a tansa

kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati نروض	ditulis ditulis	u furud

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati زول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

انتم اعددت	ditulis ditulis	a'antum u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)- nya.

السماء	Ditulis	al-Sama'
الشمس	Ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض		
	ditulis	zawi al-furud
اهل السنة		
	ditulis	ahl al-sunnah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Endah Wahyu Sugiharti. 20204032022. Analisis Komparatif Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Aspek Perkembangan Bahasa Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum memiliki sifat yang fleksibel yang artinya dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pada tahun 2013 kurikulum di Indonesia resmi berganti menjadi kurikulum 2013. Kemudian pada tahun 2022 kurikulum mengalami perubahan yaitu Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan isi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini pada aspek perkembangan bahasa.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi perpustakaan (*Library Research*) yaitu serangkaian kegiatan penelitian untuk menghimpun informasi yang relevan. Penelitian studi perpustakaan (*library research*) ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan komparasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok bahkan lebih. Penelitian komparasi juga dapat membandingkan suatu variabel yang berbeda untuk menemukan hubungan sebab akibatnya.

Hasil dari penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari beberapa program pengembangan yaitu enam aspek perkembangan anak. Kurikulum 2013 membentuk kompetensi yaitu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Fokus pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak mampu memahami bahasa reseptif, anak mampu mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan. Sementara itu, Kurikulum Merdeka aspek perkembangan bahasa berfokus pada literasi. Pada aspek perkembangan bahasa Kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk memahami bahasa reseptif, ekspresif dan keaksaraan. Kurikulum Merdeka menggunakan capaian Pembelajaran (CP) Untuk mengetahui kemampuan pada setiap tahapan yang telah di stimulasi.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Aspek Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Endah Wahyu Sugiharti. 20204032022. Comparative Analysis of the 2013 Curriculum and Independent Curriculum on Aspects of Language Development at the Level of Early Childhood Education.

Curriculum is a set of plans and arrangements regarding the objectives, content, teaching materials and methods used as a reference for the implementation of learning activities to achieve certain educational goals. The curriculum has a flexible nature which means it can change according to the times and technology. In 2013 the curriculum in Indonesia officially changed to the 2013 curriculum. Then in 2022 the curriculum has changed, namely the Independent Curriculum. This study aims to determine the differences in the content of the 2013 Early Childhood Education Curriculum and the Independent Curriculum for Early Childhood Education in aspects of language development.

The research method used is library studies (Library Research), which is a series of research activities to collect relevant information. This library research uses a type of research with a comparative approach, namely research conducted to find out or test the differences between two groups and even more. Comparative research can also compare different variables to find a causal relationship.

The result of this study is that the language development aspects of the 2013 Early Childhood Education curriculum consist of several development programs, namely six aspects of child development. the 2013 curriculum forms competencies, namely Core Competencies and Basic Competencies. The focus on the 2013 curriculum of Early Childhood Education is that children are able to understand receptive language, children are able to express language, and literacy. Meanwhile, the Independent Curriculum on language development focuses on literacy. In the aspect of language development, the Merdeka Curriculum also aims to understand receptive, expressive and literacy language. The Merdeka curriculum uses Learning outcomes (CP) to find out the abilities at each stage that have been stimulated.

Keywords: Curriculum 2013, Independent Curriculum, Aspects of Language Development, Early Childhood.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Komparatif Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Aspek Perkembangan Bahasa Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**. Kemudian sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Tesis ini disusun sebagai salah satu sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini belum dapat dikatakan baik apalagi sempurna. Kekurangan dan kesalahan akan ditemui disana sini oleh karena itu, kritik dan saran merupakan harapan bagi penulis, yang sangat diperlukan demi kesempurnaan tesis ini.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimah kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan yang luarbiasa ini kepada penulis.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yth. Bapak Dr. H. Suyadi, M.A, selaku Ketua Program Pendidikan S2/Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (MPIAUD) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Serta dosen pembimbing yang telah membimbing penulisan hingga selesainya tesis ini.

5. Yth. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen yang telah ikhlas mencurahkan ilmunya kepada penulis selama dalam proses menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta Bapak H.Atmanto, Ibu Surati.M.Pd, dan Saudara-saudari penulis (Mbak Tri Wahyuni, S.Pd dan Mbat Rita Wahyu Utami, M.Pd), Kakung, Mbah Uti, paman dan bibi, Adek sepupu dan keponakan-keponakan tercinta.
8. Kepada calon suami yang telah kebersamai lebih dari 8 tahun yaitu maulana Achsan. Terima kasih atas segala kebaikan dan kesabarannya sehingga membuat penulis semangat menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan Magister PIAUD angkatan 2020 genap yang banyak memberikan sumbangsih, saran dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Magister PIAUD di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, Oktober 2022

Penulis



Endah Wahyu Sugihartri
NIM. 20204032022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGASAHAN TUGAS AKHIR	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	13

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Sifat Penelitian	15
3. Pendekatan Penelitian.....	16
4. Objek Penelitian	16
5. Sumber Data Penelitian	16
6. Teknik Pengumpulan data	18
7. Teknik Analisis Data	19
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pengembangan Kurikulum	21
1. Hakikat Pengembangan Kurikulum	21
2. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	23
3. Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum.....	25
4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum	28
5. Model-Model Pengembangan Kurikulum.....	33
B. Pendidikan Anak Usia Dini.....	38
C. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	41
1. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	41
2. Hakikat Membaca Anak Usia Dini.....	47
BAB III GAMBARAN UMUM STANDAR ISI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA PAUD	50
A. Kurikulum 2013 PAUD	50
1. Landasan Penyusunan Kurikulum 2013.....	50
2. Karakteristik Kurikulum 2013 PAUD.....	55
3. Tujuan Kurikulum 2013 PAUD	57

4. Strategi Implementasi Kurikulum 2013 PAUD	58
B. Kurikulum Merdeka PAUD.....	61
1. Pengertian Kurikulum Merdeka PAUD	61
2. Karakteristik Kurikulum Merdeka	62
3. Struktur dan Muatan Kurikulum Merdeka	64
4. Standar Pencapaian Kurikulum Merdeka.....	65
5. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.....	71
B. Kompetensi yang Dituju pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka	73
1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD .	74
2. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	78
C. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka	84
1. STTPA Kurikulum 2013	85
2. STTPA Kurikulum Merdeka	89
3. Asesmen Kurikulum Merdeka Pengembangan Bahasa Melalui Literasi	94
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
BIODATA PENULIS.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tujuan Perkembangan Bahasa PAUD Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.....	73
Tabel 4.2 Standar Pendidikan Anak Usia Dini Aspek Perkembangan Bahasa PAUD.....	74
Tabel 4.3 Kompetensi Inti Kurikulum 2013.....	76
Tabel 4.4 Perumusan Kompetensi Inti.....	77
Tabel 4.5 Kompetensi Dasar (KD) Aspek Perkembangan Bahasa	78
Tabel 4.6 Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	79
Tabel 4.7 Capaian Pembelajaran Aspek Perkembangan Bahasa	83
Tabel 4.8 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak	87
Tabel 4.9 STTPA Aspek Perkembangan Anak Kurikulum Merdeka	90
Tabel 4.10 Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Aspek Perkembangan Bahasa	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Asesmen Kurikulum Merdeka	95
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai tolak ukur keberhasilan perkembangan pendidikan pada masa dahulu maupun yang sedang dijalankan. Kurikulum sebagai komponen dasar yang berperan menjadi pedoman dalam implementasi pembelajaran pada setiap tingkat pendidikan.¹ Kurikulum didesain agar para pendidik memiliki arahan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang baik sehingga tujuan pendidikan yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.² Kurikulum memiliki sifat dinamis, selalu mengalami perubahan dan evaluasi sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi, ilmu pengetahuan serta kebutuhan pendidikan.³

Peran kurikulum begitu penting dalam upaya mewujudkan sebuah tujuan pendidikan. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kurikulum meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode belajar, teknik penilaian, media pembelajaran, karakteristik siswa serta kearifan lokal setempat. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

¹ Joko Pamungkas, Amir Syamsudin, and Ika Budi Maryatun, "KURIKULUM PAUD, GAMELAN, DAN WAYANG ORANG: REFLEKSI KEBERMAKNAAN JURUSAN PAUD BAGI MASYARAKAT BEJIHARJO, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28581>.

² Dzurrotul Kamelia et al., "Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Alam," *Islamic EduKids* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.20414/iek.v2i1.2274>.

³ Dewi Fitriani, *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Aceh*, [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/), 2018.

(PAUD) juga menjadi komponen esensial dalam mewujudkan tujuan kurikulum PAUD sehingga kurikulum harus sesuai dengan kearifan lokal setempat agar pembelajaran PAUD lebih relevan dan bermakna pada anak usia dini.⁴

Kurikulum menjadi penentu keberhasilan sebuah tujuan pendidikan maka kurikulum perlu dikembangkan secara komprehensif yang meliputi karakteristik siswa, seluruh perangkat pembelajaran dan kondisi kearifan lokal setempat.⁵ Kurikulum menjadi jantung pada perkembangan pendidikan. Hal ini menjadikan kurikulum hal yang sentitif dan menjadi ranah penting yang melibatkan banyak kelompok untuk pembentukan isi kurikulum.⁶

Kurikulum berkembang sesuai kebutuhan pendidikan.⁷ Upaya penyempurnaan kurikulum dilakukan secara terus menerus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi. Struktur dan muatan pada kurikulum memberikan peluang pada anak untuk memperoleh hak dan pengalaman belajar. Keberhasilan kurikulum tidak terlepas dari proses yang panjang bermula dari mencari gagasan dan konsep ide tentang pendidikan,

⁴ Elizabeth Wahyu Margareth Indira, "Kurikulum PAUD Inklusi Dalam Menghadapi Era Industri 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 2019, 575–78.

⁵ Prihantini Prihantini, "KAJIAN IDE KURIKULUM 2013 PAUD DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KTSP," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10535>.

⁶ Zulfikri Anak and Akhmad Supriyatna, *Hitam Putih Kurikulum 2013* (Jakarta Selatan: Al Mawardi Prima, 2014), 147.

⁷ Ferry Leksono, Sulton Sulton, and Susilaningsih Susilaningsih, "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PAUD DI TK TPI NURUL HUDA MALANG," *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 4, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p126>.

merumuskan desain kurikulum, mempersiapkan pendidikan secara matang, memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai serta mencari pendidik yang berkopeten dalam dunia pendidikan.⁸

Kurikulum memiliki perubahan pada masa kemasa. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum berkembang mengikuti perkembangan anak, masa serta perkembangan teknologi yang begitu pesat. Namun, dalam pelaksanaannya. Kurikulum belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan beberapa kali perubahan kurikulum melalui revision dari pemerintah. Ada beberapa hambatan yang mempengaruhi perkembangan kurikulum yaitu penguasaan pendidik dalam menyampaikan materi belum dikuasai secara penuh, banyak program kurikulum yang belum terlaksanakan serta sarana dan prasarana yang ada tidak memadai.

Pada tahun 2013, Kementrian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia mencetuskan kurikulum 2013 sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 dianggap dapat memberikan perubahan-perubahan sesuai pada perkembangan zaman dan teknologi. Kurikulum 2013 mengutamakan pemahan, *skill* serta pendidikan karakter. Kemudian anak dituntut untuk paham akan materi dan anak aktif dalam berdiskusi serta memiliki konsentrasi yang tinggi. Namun seiring berjalannya waktu, kurikulum mendapatkan tanggapan pro dan kontra dari kalangan pendidik dan orangtua. Hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah sehingga pada tahun 2017, Kurikulum 2013 mengalami revision

⁸ Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, 86–88.

dengan tujuan dapat lebih efisien pada semua kalangan yang terlibat dalam pengembangan kurikulum 2013.

Melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pemerintah merencanakan perubahan kurikulum pada tahun 2022. Hal ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 yaitu Mendikburistek meluncurkan kurikulum baru dengan nama Kurikulum Merdeka. Secara garis besar kurikulum merdeka merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat anak. Langkah yang diambil pemerintah dalam pengambilan keputusan untuk pengubah kurikulum bukan tanpa sebab. Melainkan kurikulum merdeka dibentuk untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemik *Covid 19*.

Kurikulum merdeka dibuat dengan tujuan Indonesia mampu berkembang seperti negara maju, yang mana murid diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminati dalam pembelajaran. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para murid. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri, dimana kurikulum merdeka juga memudahkan para pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada anak murid.

Kurikulum Merdeka memiliki respon yang beragam dari semua kalangan maka dari itu menuai pro dan kontra karena menimbulkan beberapa permasalahan. Perubahan kurikulum yang begitu cepat membuat pendidik harus beradaptasi dalam memberikan pengajaran yang baik kepada

anak didik. Implementasi kurikulum merdeka tetap berjalan sebagaimana yang sudah direncanakan. Kurikulum merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan untuk membuat satuan pendidikan yang kontekstual supaya pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar anak didik.⁹

Perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka memiliki dimensi permasalahan. Pemberlakuan kurikulum 2013 dalam Peraturan Menteri No 160 Tahun 2014 menyebutkan bahwa satuan pendidikan anak usia dini mengimplementasikan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Ketentuan Undang-Undang diatur dalam Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 tentang standar pencapaian perkembangan Anak dan No 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan Anak Usia Dini.¹⁰

Struktur kurikulum merdeka sangat berbeda dengan kurikulum KTSP dan Kurikulum PAUD. Pada tingkat satuan pendidikan, PAUD memiliki beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan pendidikan sesuai pada perkembangan anak. Pada kurikulum terdahulu, Aspek perkembangan sangat diperhatikan secara intens. Akan tetapi pada Kurikulum Merdeka Aspek perkembangan hanya

⁹ Husnudita Hagiworo, "Ini 3 Keunggulan Kurikulum Merdeka Bagi Sekolah, Guru Dan Murid," *Kompas*, 2022, <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/18/153300371>.

¹⁰ Dewi Mahmudah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Otentik Di TK ABA Ngampilan Dan TK Budi)" (UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2016), 6–9.

berfokus pada beberapa aspek saja tetapi tidak menghilangkan aspek perkembangan pada saat penilaian.

Aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini menjadi bagian penting untuk diperhatikan dalam membuat kurikulum.¹¹ Perkembangan bahasa akan menjadi penyalur komunikasi antara pendidik dan anak didik dalam mengimplementasikan pembelajaran. Perkembangan bahasa yang baik akan membentuk komunikasi melalui berbahasa, membaca, berekspresi kepada orang lain.¹² Proses pembelajaran pada anak usia dini dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka mengalami perbedaan dan membutuhkan adaptasi yang panjang. Pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik.

Hal ini diupayakan dapat membangun gagasan untuk mengekspresikan kebebasan berimajinasi dan kreativitas sehingga dapat mengembangkan aspek nilai agama, kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional dan seni sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan anak. Sedangkan Kurikulum Merdeka memiliki struktur yaitu pembelajaran intrakurikuler yang mengacu pada capaian pembelajaran dengan tiga elemen sebagai berikut: nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika. Serta membentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu perwujudan pelajar

¹¹ Rizka Awliyah et al., "Aspek Perkembangan Bahasa Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Edutama* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1045>.

¹² Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pedagogya, 2010), hlm.98.

Indonesia yang merupakan pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.¹³

Sehubungan dengan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana perbandingan kurikulum 2013 PAUD dengan Kurikulum Merdeka PAUD dengan judul “*Analisis Komparatif Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pasa Aspek Perkembangan Bahasa Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah muatan kompetensi yang dituju dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana komparasi isi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti tulis diatas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui muatan kompetensi yang dituju dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

¹³ Sinau Thewe, “Struktur Kurikulum Merdeka,” *Sinau Thewe*, n.d., <https://www.sinau-thewe.com/2022/04/struktur-kurikulum-merdeka.html?l=1>.

- b. Untuk mengetahui komparasi isi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Akademik

- a. Manfaat pada penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi yang dituju pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang dapat dilihat dari kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013 serta Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya sesuai dengan variabel yang relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sebagai tambahan pengetahuan dalam lingkup keilmuan dan budaya intelektual sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan keilmuan.

b. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman sebagai bekal menjalankan tugas mengajar dan mendidik. Dan mempermudah pendidik untuk membedakan dua kurikulum sehingga

pengaplikasian dalam mengajar berbeda antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

c. Bagi Masyarakat Pemerhati Pendidikan

Memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan baru tentang standar kompetensi yang ditujuserta isi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan peneliti, penelitian analisis komparatif kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada aspek perkembangan bahasa pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) belum ada. akan tetapi untuk membantu kelancaran penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan rujukan yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum PAUD Diperantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (kajian materi dan metode), Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen kurikulum PAUD di pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah. Rujukan kurikulum pada penelitian ini adalah PERMENDIKNAS nomor 58 tahun 2009. Pelaksanaan kurikulum PAUD ini meliputi mengintegrasikan antara materi pembelajaran umum yang dibuat oleh HIMPAUDI dengan materi pelajaran kepesantrenan. Pada pelaksanaan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran yang didapati dari beberapa guru tidak sesuai dengan perencanaannya.

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (studi komparatif KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan *Play Group* Genus Jatiwangun Purwokerto), IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2016. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh manajemen pengembangan kurikulum. Manajemen pengembangan kurikulum adalah usaha pengembangan kurikulum terdahulu kepada kurikulum saat ini dengan pola pikir manajemen yang terdiri dari proses, perencanaan, program, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Hasil pada penelitian ini adalah tahap perencanaan kurikulum pada KBIT Al-Furqon kurang terperinci berbeda dengan *Play Group* Genus. Tahap pengorganisasiannya sudah terorganisasi dengan baik. Tahap implementasi kurikulum meliputi pendekatan sentra (BCCT) dan tahap evaluasi dilakukan melalui penelaahan kurikulum pendidikan terhadap anak didik. Alat penilain yang digunakan KBIT Al-Furqon adalah portofolio, unjuk kerja, penugasan dan hasil karya. Sedangkan *Play Group* Genus adalah pengamatan observasi harian, *checklist*, pencatatan kejadian khusus atau anekdot, wawancara dan percakapan.

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran (Studi kasus pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik di TK ABA Ngampilan Yogyakarta dan TK Budi Mulia Dua Yogyakarta”, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016. Kehadiran kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini merupakan kabar gembira bagi dunia pendidikan khususnya lembaga

pendidikan anak usia dini. Permasalahan dalam penelitian untuk mendeskripsikan secara kritis tentang bagaimana perencanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD dalam pembelajaran, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, bagaimana proses penilaian otentik, bagaimana kendala yang dihadapi serta solusi dalam mengimplementasikan kurikulum PAUD di TK ABA Ngampilan dan TK Budi Mulia Dua Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD di 2 lembaga dengan penyusunan program semester, rencana pelaksanaan penilaian TK ABA telah merencanakan alat dan bahan yang beragam, sedangkan TK Mulia Dua masih ada yang menggunakan lembar kerja anak. Kedua, proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan saat pijakan sebelum main dan saat kegiatan bermain. Saat tahap mengkomunikasikan di TK ABA, guru mampu memberikan penegasan kepada anak. Sedangkan di TK Budi Mulia Dua masih ada beberapa guru yang belum memberikan penegasan saat anak mengkomunikasikan hasil temuannya. Ketiga, proses penilaian otentik dilakukan dengan penilaian harian yang menggunakan teknik pengumpulan data, kompilasi data mingguan, kompilasi data bulanan dan laporan perkembangan anak.

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Kulon Progo”, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, 2019. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi kurikulum terdiri dari perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum, serta faktor penghambat dan pendukung implementasi. Hasil pada penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di seluruh satuan lembaga PAUD di kabupaten Kulon Progo. Implementasi kurikulum 2013 terdiri dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kurikulum 2013 adalah minimnya pengetahuan tentang pendidikan kurikulum 2013, kurangnya sarana dan prasarana dan banyaknya administrasi yang harus dikerjakan. Faktor pendukung antara lain: adanya keinginan dan kemauan pendidik untuk terus belajar, dukungan dari dinas terkait peningkatan wawasan kurikulum 2013 dan dukungan dari berbagai *stakeholder*.

Penelitian yang berjudul “Studi Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK Percontohan Kecamatan Dlingo Bantul”, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018. Penelitian ini menjelaskan bahwa TK Percontohan Dlingo Bantul menerapkan kurikulum 2013 PAUD yang mencakup proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Proses persiapan pembelajaran meliputi penyusunan PROSEM, perumusan tema, penyusunan RPPM dan penyusunan RPPH. Proses pelaksanaannya meliputi semua proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Proses evaluasi meliputi berbagai teknik evaluasi yang diterapkan guru. Dalam implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Percobaan dlingo Bantul mengamali beberapa hambatan diantaranya guru belum mampu secara

mandiri dalam menyusun RPPM dan guru juga mengalami kebingungan dalam penggunaan teknik evaluasi.

E. Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara sistematis untuk memperoleh data dan hasil yang dapat dipresentasikan.¹⁴ Metode merupakan proses pada kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data, menganalisis dan memberikan interpretasi terkait tujuan penelitian. Sedangkan metodologi penelitian merupakan proses dan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mencari data-data yang relevan dan suatu usaha untuk mencari jawaban dalam penelitian yang diteliti. Metode sangat penting dalam setiap penelitian ilmiah, karena metode merupakan cara untuk bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat berjalan dan terlaksana untuk mencapai hasil yang maksimal.¹⁵

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi perpustakaan (*Library Research*) yaitu serangkaian kegiatan penelitian untuk menghimpun informasi yang relevan.¹⁶ Studi perpustakaan merupakan proses pengumpulan, pencatatan, pembukuan dan pengelolaan data penelitian

¹⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>, *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

¹⁵ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (2014): 1–11.

¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Keperpustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 4.

melalui sumber-sumber ilmiah dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan.¹⁷

Pada penelitian ini objek data yang dicari oleh peneliti adalah dengan mencari literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat. Peneliti mencari data dalam memecahkan permasalahan dengan membaca berbagai referensi yang sesuai dengan penelitian. Kumpulan data kemudian ditelaah dengan baik agar mendapatkan hasil melalui sumber-sumber data yang digunakan.

Studi perpustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan melalui literatur, buku, catatan dan laporan yang berhubungan pada masalah yang akan dipecahkan.¹⁸ Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui sumber data primer dan skunder. Penelitian studi perpustakaan (*library research*) ini menggunakan penelitian komparasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok bahkan lebih. Penelitian komparasi juga dapat membandingkan suatu variabel yang berbeda untuk menemukan hubungan sebab akibatnya. Pada penelitian ini menggunakan perbandingan dengan pendekatan komparasi.

Menurut Mohammad Nazir penelitian komparasi merupakan sebuah bentuk penelitian untuk membandingkan antara variabel-variabel

¹⁷ Nurhayani, Sudarmiati, and sunaryanto, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan," *Journal of Education* 2, no. 2007 (2017): 1443–49.

¹⁸ Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 107.

yang saling berhubungan dengan mengemukakan persamaan-persamaan ataupun perbedaan-perbedaan sebuah kebijakan dan lainnya.¹⁹ Sementara itu, menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sidik pendekatan komparasi adalah penelitian bidang pendidikan yang menggunakan metode perbandingan suatu objek dengan objek lainnya.²⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mencari jawaban mendasar tentang suatu fenomena melalui sebab-akibat dengan menganalisis faktor penyebab munculnya fenomena tersebut.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap dokumen yaitu menganalisa dan mengkomparasi standar isi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada aspek perkembangan bahasa anak Tingkat PAUD.

2. Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini adalah deksriptif-analisis yaitu menguraikan secara tersusun seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasannya serta menjelaskan secara rinci hasil data yang telah terkumpul kemudian diadakan analisis. Pada kesempatan ini, peneliti terlebih dahulu memaparkan secara umum mengenai konsep dasar isi dari kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kemudian selanjutnya menganalisis isi kurikulum pada aspek perkembangan

¹⁹ Agus Wahyudin, "Metodologi Penelitian," *Metode Penelitian Bisnis*, 2015.

²⁰ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100–105.

bahasa di kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Dengan pendekatan filosofis ini memiliki maksud yaitu suatu permasalahan dipecahkan melalui penyelidikan secara rasional melalui penalaran yang relevan. Hal ini karena pada penelitian ini menggunakan penelitian literatur dengan ciri analisis tekstual yang memiliki fokus pada upaya mengumpulkan ide-ide pemikiran melalui langkah-langkah penjelasan berdasarkan teks. Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan upaya dalam menjelaskan secara rinci konsep yang telah ada menggunakan teori pendidikan yaitu menganalisis lebih dalam terkait isi kurikulum terhadap aspek perkembangan bahasa anak usia dini di kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

4. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah isi kurikulum yang berfokus pada aspek perkembangan bahasa anak usia dini pada tingkat PAUD yang tercantum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

Pembahasan pada penelitian ini adalah fokus pada perbandingan aspek perkembangan bahasa anak usia dini pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

5. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Komparasi dengan model kajian pustaka (*Library Reseach*), maka diambil beberapa sumber sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui sumber data yang relevan. Pada penelitian ini ada beberapa sumber data yang ada, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- 2) Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD.
- 3) Kepmendikbudristek Nomor 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum merdeka).
- 4) Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang standar isi kurikulum merdeka pada semua jenjang pendidikan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang bersumber secara tidak langsung. sumber data sekunder pada penelitian ini antara lain:

- 1) PP Nomor 32 tahun 2013 tentang standar Nasional Pendidikan.
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- 3) Permendikbudristek tentang Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.

6. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literatur dan metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan menggunakan sarana dokumentasi-dokumentasi tertulis yang signifikan dan relevan sesuai dengan penelitian.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan variabel yang diambil dari buku, modul, catatan, transkrip, berita atau surat kabar, majalah, sosial media dan lain sebagainya.²¹ Peneliti berupaya secara maksimal dalam mengumpulkan data yang mendukung penelitian tentang perbandingan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada aspek perkembangan bahasa tingkat satuan pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu antara lain: melalui modul, peraturan pemerintah, Permendikbud dan Permenag tentang kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

²¹ Wahyudin, "Metodologi Penelitian."

7. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data kemudian diolah dan di analisis dengan kajian analisis isi (*content analysis*). Analisis ini bersifat pada pembahasan mendalam terhadap isi sebuah informasi yang sudah tertulis atau tercetak dalam media. Analisis isi diperoleh melalui analisis kurikulum, analisis informasi dan analisis aktifitas. Kegiatan dalam memperoleh penelitian ini adalah dengan meneliti dokumen, menganalisa perundang-undangan, menganalisa keputusan-keputusan yang telah disetujui serta menganalisis peraturan dan hukum. Analisis dokumen juga dapat digunakan untuk menganalisis isi buku dengan menelaah istilah, konsep, tabel, gambar dan diagram untuk mengetahui kualifikasi data buku tersebut. Penelitian dengan metode dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang menganalisa non manusia melalui dokumentasi yang bersifat pribadi ataupun dokumen yang bersifat resmi. Dokumen dikumpulkan dalam bentuk literatur perpustakaan. Dalam mengumpulkan data, mensitesi, menginterpretasi dan mengidentifikasi konsep serta data yang digunakan dengan cara non-interatif karena sumber data berupa dokumen.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan secara singkat yang bertujuan untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian, maka perumusan sistematika pada pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab *Pertama*, adalah pendahuluan yang didalamnya berisi poin-poin yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematikan pembahasan.

Bab *Kedua*, adalah landasan teori yang membahas pengembangan kurikulum, pengembangan kompetensi dalam kurikulum.

Bab *Ketiga*, adalah gambaran umum isi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dalam bab ini memuat tentang isi dan cakupan landasan penyusunan kurikulum, tujuan kurikulum, struktur dan muatan kurikulum dan strategi pengembangan kurikulum, baik dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka.

Bab *Keempat*, adalah analisis kompetensi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada aspek perkembangan bahasa anak tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.

Bab *Kelima*, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan hasil penelitian sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. dalam bab ini juga menjelaskan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa muatan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari beberapa program-program pengembangan.

Pertama, Aspek perkembangan bahasa menjadi salah satu pertimbangan yang penting dalam proses berjalannya kurikulum 2013. Perkembangan bahasa pada kurikulum 2013 mewajibkan guru menguasai teknik berkomunikasi yang tepat untuk membantu mencapai kematangan bahasa yang ekspresif dan resepsif.

Kedua, Kompetensi pada kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada aspek perkembangan anak sesuai dengan ketentuan pada standar kurikulum. kompetensi pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari dua kompetensi yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Ketiga, Kompetensi Inti adalah sebuah gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD. Perumusan Kompetensi Inti pada aspek bahasa terdapat pada Kompetensi Inti yang keempat yaitu menunjukkan yang diketahui, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa.

Keempat, Kompetensi Dasar berisi tentang tingkat kemampuan anak, muatan dalam pembelajaran, tema sebuah pembelajaran dan pengalaman-pengalaman belajar yang berpedoman pada Kompetensi Inti. Dalam Kompetensi

Dasar, aspek perkembangan bahasa hanya terdiri beberapa elemen yaitu Kompetensi Dasar (KD) ke 4-10 yaitu memperlihatkan kemampuan bahasa anak secara reseptif, serta Kompetensi dasar (KD) ke 4-11 yaitu menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.

Kelima, Pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini memiliki aspek perkembangan dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STTP) yaitu:

1. Memahami bahasa secara reseptif.
2. Dapat mengekspresikan bahasa dan
3. Keaksaraan.

Penguatan struktur kurikulum 2013 yang baik perlu memperhatikan beberapa hal penting dalam proses penyusunan kurikulum yaitu:

- a. Memahami karakter aspek perkembangan anak usia dini
- b. Memahami makna setiap rumusan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- c. Memahami makna setiap rumusan individu
- d. Memahami sifat-sifat muatan selaras dengan anak usia dini
- e. Memahami tata cara penyusunan rumusan materi dengan kalimat yang selaras pada kaidah-kaidah bahasa.

Ketujuh, Kurikulum Merdeka pada aspek perkembangan bahasa anak usia dini berfokus pada literasi. Dalam perkembangan bahasa anak usia dini kurikulum merdeka membentuk pengembangan literasi. Pengembangan literasi kepada anak memiliki dampak positif yaitu: a) Anak dapat memahami lingkungan dan orang lain. b) Anak dapat menyampaikan pikiran dan perasaan

kepada orang lain. c) dapat menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan. d) Menstimulasi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kurikulum Merdeka tingkat PAUD menggunakan capaian pembelajaran untuk mengetahui kemampuan pada setiap tahap yang telah distimulasi. Kurikulum merdeka menggunakan Capaian Pembelajar sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran yang telah diberikan kepada anak didik. Capaian Pembelajaran pada pengembangan literasi terdapat beberapa elemen-elemen penting, diantaranya adalah:

- a. Anak mampu mengenali dan memahami berbagai informasi berupa gambar, simbol, tanda dan cerita.
- b. Anak dapat mengkomunikasikan pikiran dan perasaan
- c. Anak memiliki minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.
- d. Anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Analisis Komparasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, maka saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Untuk calon peneliti selanjutnya yang akan meneliti analisis komparasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada aspek perkembangan bahasa Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan dapat melakukan penelitian yang

lebih luas yaitu menganalisis Kompetensi Inti, Kompetensi dasar dan capaian Pembelajaran.

2. Analisis kompetensi yang akan diperluas selanjutnya bisa meliputi materi, bahan ajar, struktur, dan bahan pembelajaran.
3. Mendalami secara intens tentang kedua isi kurikulum baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (2014): 1–11.
- Ali Sudin. "Kurikulum Dan Pembelajaran.Pdf." *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 2014.
- Anak, Zulfikri, and Akhmad Supriyatna. *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Jakarta Selatan: Al Mawardi Prima, 2014.
- Ansyar, Muhammad. "Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan." *Buku Elektronik*, 2017.
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 8 No 1 (2016): 50–58.
- Awliyah, Rizka, Suyadi Suyadi, Fina Raudlatul Jannah, and Arif Mustofa. "Aspek Perkembangan Bahasa Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1045>.
- Bermain, Aktivitas. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 0, no. 2 (2014).
- Bisri, Mohammad. "Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum." *Prosiding Nasional* 3 (2020).
- Blasius Sudarsono. "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2003). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.
- Dewi Fitriani. *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Aceh*. <Http://Kemdikbud.Go.Id/>, 2018.
- Direktur Sekolah Dasar. "Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel." *Kemntrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>.
- Fitri, Annisa. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *Jurnal Ilmiah POTENSIA* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.33369/jip.2.1>.
- Ghita, Azhariyanti Mei dkk. "Model Pendidikan Inklusi Purwokerto." *Jpa* 18 (2017).
- Hagiworo, Husnudita. "Ini 3 Keunggulan Kurikulum Merdeka Bagi Sekolah, Guru Dan Murid." *Kompas*, 2022. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/18/153300371>.
- Hasanah, Fitria Fauziah, and Erni Munastiwi. "Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 35–46.

<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>.

- Hasnida. *Panduan Pendidikan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta Timur: PT. Luxima Media, n.d.
- Hasyim, Sukarno L. “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam.” *Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 1, no. 2 (2018): 69–77. <http://www.perkuliahan.com>.
- Huda, Nurul. “MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM.” *AL-TANZIM: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.
- Huntua, Sinta Megawati. “Standar Isi (Kurikulum) Pendidikan.” *Makalah*, 2019.
- Ima Frima Fatimah. “STRATEGI INOVASI KURIKULUM.” *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>.
- Indira, Elizabeth Wahyu Margareth. “Kurikulum PAUD Inklusi Dalam Menghadapi Era Industri 4 . 0.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 2019, 575–78.
- Isna, Aisyah. “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Wardah* I, no. 1 (2019): 62–69.
- Jateng, PAUD. “Kurikulum Merdeka PAUD Dan Karakteristiknya Atasi Learning Loss.” *Paud.Id*, 2022. <https://www.paud.id/kurikulum-merdeka-paud-dan-karakteristik/>.
- Juanda, Anda. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis Dan Pedagogis*. CV. Confident, 2019.
- Kamelia, Dzurrotul, Nurillah Nurillah, Siti Uzlifatul Jannah, and Yustika Wira Pratiwi. “Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Alam.” *Islamic EduKids* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.20414/iek.v2i1.2274>.
- Kemendikbud. “Permendikbud No. 146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.” Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Leksono, Ferry, Sulton Sulton, and Susilaningsih Susilaningsih. “IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PAUD DI TK TPI NURUL HUDA MALANG.” *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p126>.
- Lubis, Syamsidah, Annisa Zauzasysyifa, and Anggie Indriyani. *Manajemen Kurikulum*. Bengkalis Riau: DOTPLUS Publisher, 2022.
- Mahmudah, Dewi. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Dengan Penbdekatan

Saintifik Dan Penilaian Otentik Di TK ABA Ngampilan Dan TK Budi.” UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Munasti, Kholida, and Suyadi. “Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif Untuk Anak Usia Dini Di Era Pandemi.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 876–85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1567>.
- Noor, Juliansyah. *METODOLOGI PENELITIAN Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurdin, Nurdin, and La Ode Anhusadar. “Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 982. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.485>.
- Nurhayani, Sudarmiati, and sunaryanto. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan.” *Journal of Education* 2, no. 2007 (2017): 1443–49.
- Pamungkas, Joko, Amir Syamsudin, and Ika Budi Maryatun. “KURIKULUM PAUD, GAMELAN, DAN WAYANG ORANG: REFLEKSI KEBERMAKNAAN JURUSAN PAUD BAGI MASYARAKAT BEJIHARJO, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL.” *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28581>.
- Pangkat, Naik. “Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD.” *NaikPangkat.Com*, 2022. <https://naikpangkat.com/strategi-implementasi-kurikulum-merdeka-pada-jenjang-paud/>.
- PAUDPEDIA. “Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD.” *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/Capaian-Pembelajaran-Kurikulum-Merdeka-di-Satuan-PAUD?ref=MTA3OS11YjM5ODM5MzZM3Mjk=&ix=NDctNGJkMWM0YjRhZDEw>.
- . “Struktur Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD.” *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-baca/struktur-kurikulum-merdeka-di-jenjang-paud>.
- Prasetyo, Arif Rahman, and Tasman Hamami. “Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum.” *PALAPA* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>.
- Prihantini, Prihantini. “KAJIAN IDE KURIKULUM 2013 PAUD DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KTSP.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10535>.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.

- <https://doi.org/10.7454/Jki.V11i1.184>wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Rahelly, Yetty. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan.” *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 2 (2018): 381–90. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.21>.
- Safaruddin, Safaruddin. “LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 7, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i2.195>.
- Setiyadi, Bradley, Revyta Revyta, and Ayunda Fadhilah. “PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM.” *Khazanah Pendidikan* 14, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30595/jkp.v14i1.8473>.
- Siyoto, Sandu, and M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subianto, Jito. “Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas.” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 331–54. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Suharni, Suharni. “MANAJEMEN KURIKULUM PADA PAUD AS SAKINAH, RUMBAI, PEKANBARU.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2623>.
- Susilana, Rudi. “PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BERDASARKAN KAJIAN TEORI PSIKOLOGI BELAJAR.” *EDUTECH* 13, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3095>.
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogya, 2010.
- Suyadi, Dahlia. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013. PT . Remaja Rosdakarya*. Vol. 1, 2014.
- Talango, Sitti Rahmawati. “KONSEP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI.” *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.
- Thewe, Sinau. “Struktur Kurikulum Merdeka.” *Sinau Thewe*, n.d. <https://www.sinau-thewe.com/2022/04/struktur-kurikulum-merdeka.html?l=1>.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, 2015.
- Usmar, Ali. “Model-Model Pengembangan Kurikulum Dalam Proses Kegiatan Belajar.” *Jurnal An-Nahdhah* 11, no. 2 (2017).
- Wahyudin, Agus. “Metodologi Penelitian.” *Metode Penelitian Bisnis*, 2015.
- Wahyuni, Mareta, Irma Yuliantina, and Utin Ritayanti. “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Pendidikan Anak Usia Dini.” *Direktorat*

Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, no. 021 (2018).

Widiyanti, Dana, and Astuti Darmiyanti. "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERMAIN FLASH CARD." *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 4, no. 2 (2021). https://doi.org/10.52484/al_athfal.v4i2.265.

Wiyani, Novan Ardy, and Barnawi. *Format PAUD (Konsep Karakteristik Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini)*. Ar-Ruzz Media Group, 2016.

Zain, Anwar. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Lembaga PAUD RA." *Kompasiana*, 2022. <https://www.kompasiana.com/anwar62562/633e6b56fdf1c50529421742/implementation-kurikulum-merdeka-pada-lembaga-paud-ra-raudhatul-athfal>.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Keperpustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.